BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tinjauan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data yang tepat, benar dan dapat dipercaya tentang hubungan antara hasil penjualan dengan persediaan barang pada perusahaan industri yang go publik.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

   Penelitian ini dilakukan selama tiga bulan sejak bulan Maret 2008 sampai bulan Juni 2008.

2. Tempat Penelitian

   Penelitian ini dilakukan di Pusat Referensi Pasar Modal (PRPM), yang berada di gedung Bursa Efek Indonesia (BEI) terletak di Jalan Jendral Sudirman Kav.52-53 Jakarta Selatan.

C. Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey* dan menggunakan data *ekspos facto* dengan pendekatan korelasional. Metodologi *survey* adalah salah satu pendekatan penelitian yang pada umumnya digunakan

untuk pengumpulan data yang luas dan banyak. "[1] Metode ini dipilih karena peneliti melakukan penelitian dengan data yang telah ada tanpa mengadakan perlakuan (treatment) apapun tehadap variable-variabel yang diteliti karena varibel ini telah mengalami perlakuan sebelumnya. Terdapat beberapa jenis penelitian Ekspos Fakto, dalam penelitian ini peneliti memilih jenis penelitian korelasioner. "Penelitian yang dirancang untuk menentukan tingkat hubungan variabel yang berbeda dalam suatu populasi."[2] Penelitian korelasioner ditujukan untuk mendeteksi seberapa besar suatu variasi-variasi pada suatu faktor berkaitan dengan variasi-variasi pada faktor lainnya dengan berdasarkan kepada koefisien korelasinya.

D. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Konstelasi hubungan menggambarkan penelitian yang bertujuan untuk menguji kuat lemahnya (signifikasi) hubungan antara dua variabel. Dari dua variabel tersebut diperlukan salah astu variabel yang lain sebagai variabel yang tidak bebas (yang dipengaruhi) dan variabel lain yang bebas (yang mempengaruhi).

Konstelasi hubungan dua variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

X → Y

X : Variabel Bebas

Hasil penjualan

[1] Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 1996), h.86

[2] *Ibid*., h. 58.

Y : Variabel tidak bebas

Persediaan barang

E. Populasi dan Sampling

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan industri yang go publik. Populasi terjangkau adalah perusahaan industri yang go publik yang berjumlah dari 35 perusahaan. Sedangkan sampel dalam penelitian ini diambil sebanyak 32 perusahaan.

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *sampling purposif* (sampel pertimbangan). "*Sampling purposif* digunakan apabila pengambilan sampel dilakukan berdasarkan pertimbangan perorangan atau pertimbangan peneliti."[3] Pertimbangan ini dipilih karena peneliti ingin mengetahui hubungan antara laba usaha dengan likuiditas pada perusahaan industri go publik di BEI.

Seluruh data penelitian ini adalah data sekunder dan diperoleh dari laporan keuangan yang telah terdokumentasi dari PT. Bursa Efek Indonesia. Dalam hal ini termasuk data laporan keuangan perusahaan-perusahaan masuk bursa yang terdokumentasi di PT. Bursa Efek Indonesia yaitu diambil laporan keuangan tahun 2005-2006.

[3] Sudjana, *Metoda Statistika* (Bandung: Tarsito, 2002), h. 168.

F. Teknik Pengambilan Data

1. Hasil Penjualan

a. Definisi Konseptual

Hasil penjualan adalah suatu kegiatan transaksi dimana melibatkan penjual dan pembeli tidak harus dilakukan secara tunai melainkan dapat juga dilakukan secara kredit, yang mana dari kegiatan tersebut perusahaan akan memperoleh laba atau keuntungan.

b. Definisi Operasional

Hasil penjualan adalah total penjualan kotor dikurangi retur penjualan dan potongan-potongan penjualan.

2. Persediaan Barang

a. Definisi Konseptual

Persediaan barang adalah produk selesai yang dimiliki perusahaan atau masih belum dijual pada waktu tertentu, persediaan barang dihasilkan dari proses pengolahan produksi yang komponennya terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan overhead pabrik.

b. Definisi Operasional

Persediaan barang adalah harta lancar yang dimiliki oleh perusahaan yang terdapat dalam neraca yang termasuk kedalam aktiva tetap berwujud.

G. Teknik Analisa Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini akan dianalisa dengan prosedur analisa deskriftif dan analisa statistika. Analisa deskriftif dilakukan untuk memperoleh gambaran tentang hasil penjualan dan persediaan barang, sedangkan analisa statistika digunakan untuk mengetahui atau menguji apakah hipotesis nol dapat diterima atau ditolak. Teknik analisa data yang digunakan adalah uji regresi dan uji korelasi, dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mencari persamaan regresi

Persamaan regresi dengan metode *Least Square* dimaksudkan untuk mengetahui sampai sejauh mana suatu variabel mempunyai hubungan fungsional dengan variabel lainnya. Hubungan yang didapt pada umumnya dinyatakan dalam bentuk persamaan matematik. Bentuk persamaan regresi linier sederhana yaitu:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan : $\hat{Y}$ = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a = Nilai intercept (konstanta)

b = Koefisien arah regresi "[4]

[4] Sudjana, *op. cit*, h.315

Dalam persamaan regresi hubungan antara dua variabel tersebut bila digambarkan secara grafik, semua nilai X dan $\hat{Y} = a + bX$ akan jatuh pada suatu agris lurus. Untuk mencari nilai a dan b digunakan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{[(\sum Y)\sum X] - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n\sum YX - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum XY)^2}$$ " [5]

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Persyaratan Normalitas Galat Taksiran

Dalam uji analisis menggunakan uji normalitas galat taksiran diketahui X_i tersebut, maka dilanjutkan dengan mencari standar deviasi dari regresi antara variabel tersebut. Pengujian selanjutnya menggunakan uji liliefors pada tarif signifikan = 0,05.

Hipotesa Statistika

H_o : galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

H_i : taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

[5] Sudjana, *Ibid*, h.315

Kriteria Pengujian :

Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka H_o diterima maka taksiran galat regresi Y atas X berdistribusi normal."[6]

3. Uji Hipotesa Penelitian

a. Uji linieritas regresi

Digunakan untuk menguji bentuk persamaan regresi Y= a+bX. Uji analisis regresi dilakukan dengan menggunakan analisis varians (anava) regersi linear sederhana dengan menghitung jumlah kuadrat (JK) menghitung derajat bebas (db) serta menghitung jumlah kuadrat tengah.

Hipotesis :

H_o : bentuk hubungan linier

H_i : bentuk hubungan tidak linier

Kriteria Pengujian :

Terima H_o jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

Tolah H_i jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Regresi berbentuk linier jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

[6] *Ibid*. h,466-467

DAFTAR ANALISIS VARIANS

UNTUK UJI KEBERARTIAN LINIERITAS REGRESI

Sumber Varians **DK**		**JK**	**KI**	**F**
Total	n	$\sum Y^2$	$\sum Y^2$	-
Regresi (a)	1	$(\sum Y)^2/m$	$(\sum Y)^2/m$	
Regresi (b/a)	1	$JK_{reg} = JK\ (b/a)$	$S^2_{reg} = JK\ (b/a)$	$\underline{S^2_{reg}}$
Regresi	n-2	$JK_{res} = \sum (Y-Y)^2$	$S^2_{res} = \underline{\sum(Y-Y)^2}$ N-2	S^2_{res}
Tuna cocok	k-2	JK(TC)	$S^2TC = \underline{JK(TC)}$ K-2	
Kekeliruan	n-2	JK E	$S^2e = \underline{JK(E)}$ N-K	$\underline{S^2TC}$ S^2E

Sumber : Sudjana Metode Statistik hal.300

b. Uji keberartian regresi

Setelah diketahui perhitungan uji linieritas dengan menggunakan tabel aneva maka perhitungan dilanjutkan dengan uji keberartian regresi. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah modal regresi yang digunakan memiliki hubungan yang signifikan ataukah tidak.

Hipotesis :

H_o : modal regresi tidak signifikan

H_i : modal regresi signifikan

Kriteria Pengujian :

Terima H_o jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

Tolah H_i jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

c. Uji koefisien korelasi

Uji ini linieritas mengetahui koefisien korelasi antara variabel X dan Y koefisien dilakukan dengan rumus product moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum YX) - (\sum X)(\sum XY)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2] - [n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$ "[7]

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

X = persediaan barang jadi

Y = volume penjualan

n = banyaknya sample

d. Uji keberartian koefisien dengan menggunakan uji – t

Uji ini dilakukan dengan tujuan mengetahui apakah antara variabel X dan Y memiliki hubungan yang signifikan. Pengujian keberartian hubungan variabel X dan Y dengan uji – t menggunakan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r_{xy}\sqrt{n-2}}{\sqrt{1 - r_{xy}^2}}$$ "[8]

[7] *Ibid*. h,369

keterangan ;

t_{hitung} = skor signifikan koefisien korelasi

r_{xy} = koefisien korelasi product moment

n = banyaknya pasangan variabel dari sampel yang diambil

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel tersebut, maka terlebih dahulu harus dicari harga tabel nilai dengan melihat beberapa derajat kebebasan (dk) taraf signifikan yang sudah ditentukan dengan tingkat kepercayaan sebasar 95% (resiko kesalahan 5%).

Kriteria Pengujian :

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_o diterima

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_o ditolak maka hipotesis diterima

e. Uji koefisien determinasi

Uji koefisien determinasi adalah koefisien untuk mengetahui besarnya variabel bebas terhadap variabel terikat dengan angka persentasi. Dengan rumus sebagai berikut :

$KD = (r_{xy})^2 \times 100\%$ " [9]

[8] *Ibid*. h,377
[9] *Ibid*. h,369

Keterangan :

KD = koefisien Determinasi

r^2 = koefisien korelasi